

**VIDEO MEDIA PEMBELAJARAN
PERAWATAN LUKA ULKUS DIABETES MELLITUS**

Putra Agina Widyaswara Suwaryo¹, Heri Kristianto²

¹ Jurusan Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang

E-mail: ners.putra@gmail.com

²Heri Kristianto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB. Departemen Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. E-mail: heri.kristianto@ub.ac.id

ABSTRACT

The learning process is very important to distribute or transfer the knowledge of the teachers or lecturers to students. The application requires a sample or samples of nursing actions, for example the theory that describes the treatment of wounds it will be understood when it is accompanied by a video that is directly applicable wound care performed by nurses to patients (real and the method can play a role). So there needs to be a solution or alternative to solve the problem.

Method of product design; instructional media, which produces video instructional media. Video media that has been created contains ulcer wound care diabetes mellitus duration of 25 minutes 37 seconds. Video content on the reviews wound ulcer diabetes mellitus, causes, the occurrence of injury, investigation and physical examination needs to be done to determine the diagnosis or problem.

Keywords: Video instructional media, ulcer wound care

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing harus diselenggarakan dalam satu kesatuan cara berbuat yang diorganisir, sehingga antara yang satu usaha dengan usaha yang lain saling berhubungan dan saling menunjang (Sadiman, 2008).

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi mausia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Unsur-unsur yang terdapat dalam Proses Belajar Mengajar yaitu siswa atau mahasiswa dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar (Hari, 2004).

Proses pembelajaran sangat penting untuk menyalurkan atau mentransfer ilmu dari pihak pendidik atau dosen kepada mahasiswanya. Metode dan cara yang tepat akan mempengaruhi

keberhasilan proses pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran jarak jauh pun dianggap sebagai salah satu metode pembelajaran yang layak digunakan, dengan menggabungkan sistem informatika dan video pembelajaran. Topik yang diangkat untuk pembuatan video media pembelajaran sangat beragam disesuaikan dengan kebutuhan.

Aplikasi keperawatan membutuhkan contoh atau sampel tindakan, sebagai contoh teori yang menjelaskan tentang perawatan luka maka akan lebih paham ketika disertai dengan video perawatan luka yang langsung aplikatif dilakukan oleh perawat terhadap pasien (bisa nyata maupun dengan metode bermain peran).

Semakin banyaknya penderita diabetes mellitus yang ditemui di RS dengan keluhan luka ulkus yang dialami membuat tenaga kesehatan harus berpartisipasi aktif dalam melakukan perawatan. Prevalensi ulkus kaki diabetik pada populasi diabetes adalah 4-10%, lebih sering terjadi pada pasien lanjut. Sebagian besar (60-80%) ulkus akan sembuh sendiri, 10-15% akan tetap aktif dan 5-25% akan berakhir pada amputasi dalam kurun waktu 6-18 bulan dari evaluasi pertama (Wesnawa, 2014).

Ilmu yang tepat dalam melakukan perawatan harus disosialisasikan baik terhadap perawat maupun calon perawat (mahasiswa). Sehingga pasien

mendapatkan pelayanan yang maksimal dan optimal baik itu yang dilakukan di Rumah Sakit atau perawatan mandiri seperti home care.

Masalah lain muncul ketika terjadi dilingkungan pendidikan, dimana seorang pendidik atau dosen dengan kesibukannya tidak mampu menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengajaran. Sedangkan aktifitas lain juga tidak kalah pentingnya sehingga tidak bisa ditinggalkan. Maka perlu ada solusi atau alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah desain produk; media pembelajaran, yang menghasilkan video media pembelajaran. Video media pembelajaran memerlukan beberapa aplikasi dalam pembuatannya, seperti powerpoint (microsoft office), xilisoft converter (video converter) dan camtasia studio 8 (aplikasi untuk edit dan menyusun video atau menggabungkan file video), serta PC atau Laptop untuk media membuat dan menginstal aplikasi tersebut. Laptop yang digunakan adalah ASUS x200m. Hal ini memerlukan pengetahuan dan kreatifitas yang tinggi agar video pembelajaran mampu menarik perhatian objek pengguna, dalam hal ini mahasiswa.

Pertama, yang perlu dilakukan adalah membuat materi yang ditampilkan dalam slide dengan powerpoint dan bisa ditambahkan animasi serta

transisi untuk memperindah tampilan.

Kedua, membuat video pembelajaran dengan merekam video yang dilakukan sendiri, dengan topik perawatan luka ulkus DM. Setelah video selesai dibuat, kemudian lakukan konversi video untuk mengganti format dan ukuran file yang sesuai.

Ketiga, melakukan rekaman suara atau recording sambil menjalankan powerpoint yang sudah dibuat. Rekaman suara ini bisa dilakukan secara manual maupun otomatis. Perangkat tambahan yang

diperlukan adalah microphone dan earphone.

Terakhir, melakukan editing dan penggabungan antara file powerpoint, rekaman suara dan video, dengan menambahkan fitur dan suara sesuai kebutuhan dan keinginan, serta dibuat dengan desain yang menarik.

Setelah video media pembelajaran selesai dibuat, kemudian bisa disinkronisasi dengan internet seperti upload di youtube, blog, wordpress dan media lain, untuk memaksimalkan manfaat dari video media pembelajaran tersebut.

HASIL DAN BAHASAN

Video media pembelajaran yang sudah dibuat berisi tentang perawatan luka ulkus diabetes mellitus berdurasi 25 menit 37 detik. Isi video tentang review luka ulkus diabetes mellitus, penyebab, proses terjadinya luka, pemeriksaan penunjang dan pemeriksaan fisik yang perlu dilakukan untuk menentukan diagnosa atau masalah. Video

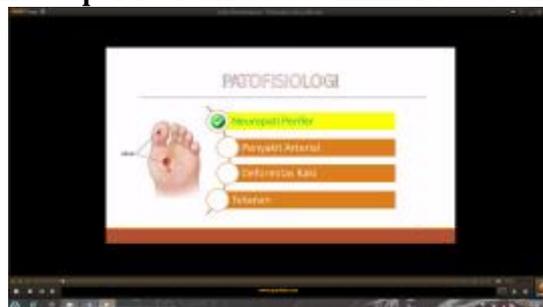
perawatan luka ulkus diabetes mellitus dilakukan terhadap phantom dengan tetap menjaga prinsip steril dan tindakan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO). Berikut dibawah ini screenshoot video media pembelajaran dengan judul “perawatan luka ulkus diabetes mellitus” adalah:



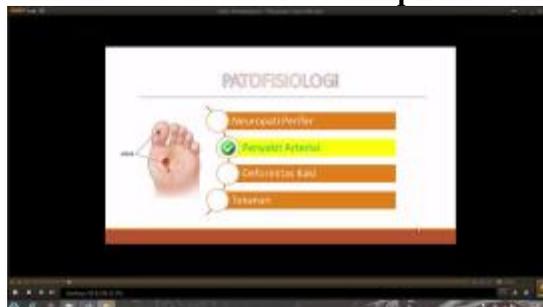
Gambar 1. Screenshoot tampilan awal



Gambar 2. Screenshoot tampilan pembuka
Tampilan awal dan pembuka berisi judul atau topik tentang video media pembelajaran yaitu perawatan luka ulkus diabetes mellitus dan identitas pembuat video media pembelajaran, disertai dengan animasi sesuai dengan selera.



Gambar 3. Screenshoot tampilan teori 1



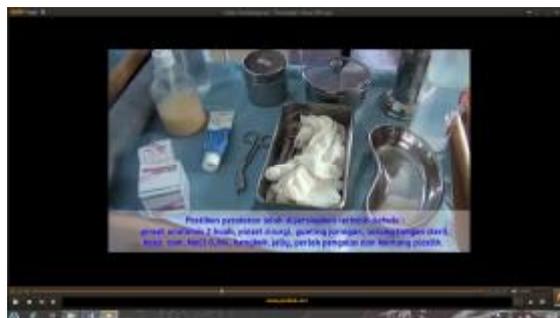
Gambar 4. Screenshoot tampilan teori 2



Gambar 5. Screenshoot tampilan teori 3
Teori yang berisi tentang perawatan luka ulkus diabetes mellitus berisi tentang pengertian, patofisiologi, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi dan perawatan luka ulkus diabetes mellitus dan video perawatan luka ulkus



Gambar 6. Screenshot tampilan video 1



Gambar 7. Screenshot tampilan video 2



Gambar 8. Screenshot tampilan video 3

Tampilan video media pembelajaran perawatan luka ulkus diabetes mellitus berisi tentang standar prosedur operasional mulai dari persiapan

alat dan bahan yang digunakan, tahap pra interaksi, tahap interaksi, tahap kerja dan tahap terminasi. Perawatan luka ulkus dilakukan pada phantom.



Gambar 9. Screenshot tampilan penutup



Gambar 10. Screenshot ucapan terima kasih

Penutup berisi ucapan pembelajaran serta dicantumkan terima kasih dan biografi tahun pembuatan dan pembuat video media dan keterangan hak cipta.



Gambar 11. Screenshot tampilan di wordpress



Gambar 12. Screenshot tampilan di youtube

Video media pembelajaran yang sudah di upload di blog (wordpress) dan youtube mendapatkan like sebanyak 12 orang dari pengunjung sebanyak 34 orang dan sebagian dari mereka memberikan komentar yang baik dan memberikan

saran yang bersifat positif, seperti komentar yang disampaikan oleh waladani barked, mengatakan "video media pembelajaran sudah bagus, hanya durasi terlalu lama dan suara kurang keras".

Demikian hasil pembuatan video media pembelajaran yang sudah diupload di blog (wordpress) dan youtube. Berikut alamat website video media pembelajaran perawatan luka ulkus diabetes mellitus di wordpress:

[https://castle42.wordpress.com/2014/12/16/video-media-](https://castle42.wordpress.com/2014/12/16/video-media-pembelajaran-perawatan-ulkus-dm/)

[pembelajaran-perawatan-ulkus-dm/](https://castle42.wordpress.com/2014/12/16/video-media-pembelajaran-perawatan-ulkus-dm/) dan di youtube:

https://www.youtube.com/watch?feature=player_embedded&v=Xtmrhidodo.

Video media pembelajaran yang berisi tentang perawatan luka ulkus diabetes mellitus sangat bermanfaat, baik itu bagi perawat maupun calon perawat atau mahasiswa. Tidak kalah penting juga didunia pendidikan, sebagai contoh disebuah institusi dengan fasilitas memadai namun dengan kesibukan dosen yang mempunyai banyak aktifitas membuat proses pembelajaran berlangsung kurang efektif, ditandai dengan kosongnya mata kuliah yang diampu oleh dosen tersebut. Banyak mahasiswa yang mengeluh karena dengan mata kuliah yang kosong mereka lebih sering mendapat tugas tanpa ada fasilitasi dosen (Dinata, 2013).

Metode desain produk ini bisa menjadi salah satu solusi untuk masalah tersebut. Dosen tidak perlu susah payah untuk memberikan materi didalam kelas atau perkuliahan secara langsung, dan mahasiswa tidak akan mengeluh bahwa mata kuliahnya kosong. Selain itu, dosen tetap bisa melakukan aktifitas lain diluar perkuliahan didalam kelas.

Mahasiswa bisa langsung mendownload video pembelajaran untuk memahami mata kuliah yang sedang berlangsung saat itu. Download video media pembelajaran bisa melalui blog atau youtube, dimana video tersebut diupload. Dosen juga bisa memberikan website download video media pembelajaran kepada mahasiswa, agar tidak terlalu lama dalam proses browsing.

Tanggapan dan pertanyaan bisa ditulis kemudian ditanyakan via media elektronik seperti e-mail, skype dan aplikasi chat yang lain, yang penting tidak mengurangi esensi dari proses pembelajaran dan tujuan tetap tercapai.

Fasilitas yang perlu ada agar proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran ini berlangsung dengan baik ada 3 (tiga) komponen, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini adalah dosen atau seseorang yang mempunyai kepentingan dalam pembuatan desain produk video tersebut, koneksi jaringan internet dan perangkat keras seperti PC atau laptop (Wijayanto, 2010).

Sumber Data Manusia sangat penting, karena inti dari semua desain produk adalah dari "sang pembuat". Mereka harus paham dulu tentang video media pembelajaran, bagaimana cara membuatnya, apa saja yang diperlukan dalam proses pembuatan, dan mempunyai daya imajinasi serta kreatifitas yang tinggi untuk dapat menarik pengguna atau user.

Koneksi jaringan internet juga dibutuhkan untuk proses

upload dan donwload data yang berisi video pembelajaran agar mudah diakses oleh orang banyak tanpa harus berinteraksi dan kontak langsung dengan pembuat video media pembelajaran. Aplikasi lain yang digunakan untuk upload dan download yaitu browser seperti internet explorer, mozilla firefox, google chrome dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan.

Perangkat keras seperti PC dan laptop hukumnya adalah wajib, karena media tersebut adalah media yang digunakan untuk membuka data video pembelajaran sehingga informasi yang disampaikan oleh pembuat video mampu diterima dengan baik oleh pengguna atau user. Adapun aplikasi tambahan agar video mampu dilihat dengan baik adalah menggunakan aplikasi pemutar video seperti GOM player, media player classic, KM player, VLC Player, Windows Media Player dan lebih banyak lagi, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dari pemilik PC atau laptop sebagai pengguna atau user (Wijayanto, 2010).

Ada beberapa file yang kadang tidak bisa dibuka oleh aplikasi pemutar video. Hal ini bisa terjadi ketika format video tidak sesuai dengan format yang disediakan oleh aplikasi pemutar video yang dimiliki. Selain itu, kapasitas video juga bisa mempengaruhi, ketika kapasitasnya terlalu besar terkadang aplikasi pemutar video tidak sanggup memutarnya, selain faktor dari RAM dan processor yang dimiliki oleh PC atau laptop.

File yang tidak bisa dibuka karena format yang tidak

mendukung bisa diatasi dengan melakukan konversi. Konversi ini memerlukan aplikasi tambahan, sebagai contoh yang saya gunakan adalah Xilisoft Converter. Xilisoft Converter ini akan mengkonversi format video sesuai dengan kebutuhan dan selera anda, berikut dengan ukuran filenya agar tidak terlalu besar. Namun untuk ukuran file yang akan diperkecil (istilahnya yaitu compress) biasanya akan mempengaruhi kualitas gambar dari video tersebut atau sering disebut dengan resolusi. Langkah-langkah compress file ada pada tutorial ketika melakukan instalasi aplikasi tersebut (Dinata, 2013).

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 31 dan SK Mendiknas No.107/U/2001 tentang PTJJ (Perguruan Tinggi Jarak Jauh) secara lebih spesifik mengizinkan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia untuk melaksanakan pendidikan melalui cara PTJJ dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satunya yaitu dengan video media pembelajaran ini.

SIMPULAN

Video media pembelajaran bisa digunakan untuk proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada orang lain baik itu dilingkungan praktisi kesehatan atau non-kesehatan maupun pendidikan.

Sosialisasi terkait metode desain produk video media pembelajaran juga perlu dilakukan mengingat bahwa metode ini tergolong masih baru. Kemudian untuk fasilitas yang

digunakan selama proses video media pembelajaran ini juga perlu menjadi perhatian, karena melibatkan sistem informatika dan teknologi yang sudah modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, M.(2013).Pembuatan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hari, S.(2004).Pembaharuan Pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas". Bandung: CV Cipta Cekas Grafika
- Sadiman, A.(2008). Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- SK Mendiknas No.107/U/2001 tentang PTJJ (Perguruan Tinggi Jarak Jauh)
- UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 31
- Wesnawa, M.(2014).Debridement sebagai tata laksana ulkus kaki diabetik. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Wijayanto, R.(2010).Aplikasi Camtasia Studio versi 6 untuk media pembelajaran multimedia dan e-learning. Cirebon: Modul